

INTISARI

Keberadaan perusahaan di Indonesia memunculkan dampak khusus bagi masyarakat. Adanya *Corporate Social Responsibility* yang mengarah pada konsep pemberdayaan masyarakat juga sudah cukup banyak berkembang dengan pesat. PT Bank Negara Indonesia Wilayah Yogyakarta yang merupakan salah satu perusahaan BUMN menjalankan aktivitas pemberdayaan masyarakat melalui program CSR salah satunya yaitu Rumah BUMN Cilacap yang melakukan pembinaan bagi UMKM. Hal tersebut dilakukan oleh perusahaan karena adanya permasalahan sosial yang masih terus terjadi yang berkaitan erat ekonomi dan sosial yaitu kemiskinan serta pengangguran. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan metode kualitatif deskriptif berdasarkan tiga konsep utama yaitu konsep pemberdayaan masyarakat, konsep *corporate social responsibility* dalam pengembangan UMKM, dan *logic model development guide*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Sebagai uji pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber yang mana menunjukkan bahwa data yang diperoleh penulis terbilang autentik. Implementasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program Rumah BUMN Cilacap sebagai CSR BNI Wilayah Yogyakarta ditempuh melalui beberapa tahapan meliputi input, aktivitas, output, outcome, dan impact. Dalam rangkaian tahapan yang dilakukan tersebut, ditemukan kelemahan yang berkaitan dengan aktivitas pemberian pelatihan sebagai pengembangan kapasitas serta pemberian fasilitas permodalan dan berimbas pada implementasi program yang dirasa akan kurang maksimal. Meskipun masih terdapat kelemahan dalam tahapan implementasi pemberdayaan masyarakat, program Rumah BUMN Cilacap memperoleh dampak yang cukup baik dari UMKM binaan. Dampak dari adanya program ini berhasil untuk memperoleh kemandirian pada UMKM dalam mengelola usahanya, sehingga akan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Corporate Social Responsibility, Rumah BUMN Cilacap.

ABSTRACT

The existence of companies in Indonesia has a special impact on society. The existence of Corporate Social Responsibility that leads to the concept of community empowerment has also developed quite rapidly. PT Bank Negara Indonesia Yogyakarta Region, which is one of the state-owned companies, carries out community empowerment activities through CSR programs, one of which is the Cilacap BUMN House which provides guidance for MSMEs. This is done by the company because of the social problems that continue to occur which are closely related to the economy and social, namely poverty and unemployment. This research was conducted by the author using a descriptive qualitative method based on three main concepts, namely the concept of community empowerment, the concept of corporate social responsibility in the development of MSMEs, and the logic model development guide. Data collection methods were carried out by observation, interviews, literature study, and documentation. As a data validity check test, the author uses a source triangulation technique which shows that the data obtained by the author is authentic. The implementation of community empowerment carried out through the Rumah BUMN Cilacap program as BNI CSR Yogyakarta Region is carried out through several stages including input, activity, output, outcome, and impact. In the series of stages carried out, weaknesses were found related to the activity of providing training as capacity building and providing capital facilities and impacting the implementation of the program which was felt to be less than optimal. Although there are still weaknesses in the implementation stage of community empowerment. Rumah BUMN Cilacap Program has had a fairly good impact on the fostered MSMEs. The impact of this program has succeeded in producing independence in MSMEs in managing their businesses, so that it will affect community empowerment.

Keywords: Community Empowerment, Corporate Social Responsibility, Rumah BUMN Cilacap.